





Wawancara Pemilih Pemula Desa Sukosari



Wawancara Pemilih Pemula Desa Sukosari



Wawancara Pemilih Pemula Desa Sukosari



Wawancara Pemilih Pemula Desa Sukosari



Wawancara Pemilih Pemula Desa Sukosari

INSTRUMEN WAWANCARA PERSEPSI PEMILIH PEMULA TERHADAP PELAKSANAAN PILKADA SERENTAK 2020 (STUDI KASUS DI DESA SUKOSARI KECAMATAN BABADAN KABUPATEN PONOROGO)

Instrumen wawancara diajukan kepada pemilih pemula Desa Sukosari berkaitan dengan pelaksanaan pilkada serentak 2020. Item indikator disesuaikan dengan peran serta pemilih pemula dalam tahapan pelaksanaan pilkada serentak 2020.

Instrumen Wawancara Pemilih Pemula Desa Sukosari

Variabel	Indikator	Definisi	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
Persepsi pemilih pemula terhadap pelaksanaan Pilkada Serentak 2020	1. Pemilih pemula mengetahui tahapan pilkada serentak 2020	1. Pemilih pemula mampu menjelaskan terkait tahapan pilkada dilihat dari sudut pandang Pengetahuan	VI. Pengetahuan 1. Apakah anda tahu tentang proses pembentukan PPK, PPS, dan KPPS menjelang Pemilu? 2. Apakah anda mengetahui	VI. Pengetahuan 1. Belum tahu mbak, waktu itu saya baru memilih pertama kalinya pada usia 17/18 tahun kal	1. Berdasarkan hasil wawancara terkait pengetahuan yang dimiliki oleh pemilih pemula di Desa Sukosari terhadap pelaksanaan PILKAD A tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dari pengetahuan pemilih pemula terkait proses pembentukan PPK, PPS, dan KPPS masih rendah. Hal ini disebabkan karena pemilih

Pilkada Serentak 2020

1. Bagaimana pendapat anda tentang masing-masing calon yang akan bersaing pada saat itu?
2. Apakah anda mengetahui tahapan pelaksanaan pemungutan suara?

V2. Pemahaman

1. Bagaimana pemahaman anda terkait proses pelaksanaan pemilu?
2. Apakah anda memahami tentang data

jadi untuk penyelenggaraan pilkada pertama saya masih bingung dalam melaksanakan kewajiban menggunakan hak suara.

2. Sangat tahu sekali pada saat itu, para calon melakukan kampanye melalui iklan politik dan banner yang dipasang di pinggir jalan mbak. Saya ingat betul banyaknya banner yang dipasang, hampir seluruh calon kepala daerah memasangnya di

dimiliki oleh pemilih pemula di Desa Sukosari yang diketahui melalui kampanye yang dilakukan oleh pasangan calon dimana terlihat jelas dari banner, atau baliho yang terpasang di sepanjang jalan yang memperlihatkan pasangan calon peserta PILKADA. Persepsi yang diberikan terhadap situasi yang terjadi khususnya di wilayah Desa Sukosari cukup ketat karena pada saat itu tim sukses dari pasangan calon melakukan pembelaan dan kampanye di lingkungan Desa Sukosari. Pengetahuan pemilih pemula terkait dengan penyelenggaraan pemungutan suara terkesan hanya diketahui oleh penitia pemungutan suara. Hal ini tentunya berdampak pada pengetahuan terkait proses pemungutan suara khususnya bagi pemilih pemula yang masih pertama kali menjalani proses pemungutan suara.

2. Berdasarkan beberapa

<p>pemilih?</p> <p>3. Apakah pemilih termasuk DPS?</p> <p>4. Apakah anda memahami proses pemungutan suara?</p> <p>5. Apakah tertarik menjadi pemilu?</p> <p>6. Bagaimana proses pendataan dilakukan petugas pemilu?</p> <p>7. Bagaimana proses saat data dilakukan petugas pemilu?</p> <p>8. Bagaimana pendapat</p>	<p>mana-mana</p> <p>3. Iya mbak tentu persaingan waktu itu ketat, tim suksesnya sangat matian calon partainya. 2020 kemarin rame mbak di sini kan waktu itu juga serentak jadi termasuk rame kalau tahun sebelumnya</p> <p>4. Kalau itu saya kurang tahu ya mbak, saya langsung pulang begitu selesai menyoblos mbak proses</p>	<p>wawancara dengan pemilih pemula terkait pemahaman dalam proses pembentukan PPS dan KPPS di Desa dapat disimpulkan sangat dan sebagian besar dari pemilih pemula tidak pernah terlibat dalam proses pembentukan PPS dan KKPS. Hal ini disebabkan karena pemilih pemula tersebut mengetahui kondisi pemilu sebenarnya dan tidak pernah menjadi panitia Pemahaman pemilih pemula tentang pemilu masih dapat dikatakan kurang. Hal ini disebabkan karena panitia tidak memberikan informasi terkait proses pemutakhiran dan penyusunan data pemilih. Partisipasi pemilih pemula pemilu termasuk dalam banyak. Tetapi jika dengan partisipasi pemilih pemula kurang dalam pemahaman tentang pemilu. Proses pemungutan</p>
---	---	---

mengenai
pemilih pemula
yang menjadi
DPS?

ikut apalagi tahu.
Kalau menurut
saya
kebanyakan yang
tahu itu panitia
karena sudah ada
arahan ya mbak,
kalau masyarakat
awam sepertinya
banyak yang
belum tahu

V3. Sikap

1. Bagaimana sikap masyarakat terkait dengan proses pemilu di Desa Sukosari?
2. Apakah proses pemilu sudah berlandaskan luber jurdil?
3. Apakah tidak ada kecurangan dalam proses pemilu?

V2. Pemahaman

1. Kalau saya sendiri kurang memahami terkait proses pemilu mbak, baru tahun ini saya menjadi pemilih dan sebelumnya

pemungutan
suara seperti itu
saya tidak pemah

bejalan sesuai dengan alur tetapi masyarakat kurang tertarik dengan prosesnya karena masyarakat juga menghindari perdebatan dengan saksi atau Tim sukses pasangan calon. Menjadi saksi suatu pasangan calon dari salah satu partai merupakan hal yang tidak gampang dilakukan. Karena dituntut fokus dan teliti selama proses perhitungan suara. Saksi juga harus hadir dalam proses pemungutan suara dan perhitungan suara karena merupakan bagian penting dalam proses pemilu yang berlangsung. Peran petugas pemilu salah satunya yaitu mendatangi rumah masyarakat untuk melakukan pendataan dan undangan. Pemutakhiran data tersebut untuk pendataan jumlah anggota keluarga dan berapa anggota keluarga yang harus didaftarkan dalam daftar pemilih sementara Desa Sukosari. Hal ini dilakukan untuk mengetahui jumlah

- saya juga tidak seluruh anggota yang ada di Desa paham tentang Sukosari. Proses pemutakhiran proses sebenarnya data yang dilakukan oleh petugas dari pilkada ini. pemilu ini adalah cara yang tepat Mungkin yang untuk mendekatkan diri kepada paham tentang ini masyarakat mengenai alur pemilu hanya panitia yang akan terlaksana. Kurangnya pemilu. pemahaman pemilih pemula
2. Saya kurang terhadap pemilu juga menjadi paham mbak faktor yang dapat mempengaruhi mengenai data persepsi pemilih pemula. Dengan pemilih di desa demikian persepsi-persepsi lain sukosari karena dapat muncul akibat petugas pemilu tidak ketidaktahuan pemilih pemula memberitahukan dalam hal pemilu. proses tersebut 3. Berdasarkan wawancara terkait kepada kami sebagai sikap pemilih pemula dalam pemilih pertama proses pembentukan PPK, PPS dan KPPS di Desa Sukosari sudah 3. Ya, saya asli beijalan sesuai dengan prosedur masyarakat sini dan termasuk dalam dari KPU, karena panitia pemilu daftar pemilih sudah melakukan sosialisasi sementara mbak. dengan KPU dan dalam Tentunya pelaksanaan pemilu juga sudah sesuai azas luber jurdil. Sedangkan dalam hal pendataan

seba dişin sifat sementara belu tahu saya dişini saya pind bagaimana belum mba 4. Kalau saksi pem kare kura mba harus haru bena memperhatikan jadi ragu 5. Kurang mbak masalah	dps sem kan ten depa masi saja na kk kan tahu menja belu mba sa bermi selai teliti bena foku saya masih tahu ya kalau	yaitu dengan cara mendatangi rumah warga Desa Sukosari untuk melakukan pendataan. Pendataan dan pemutakhiran data ini digunakan dengan untuk mengetahui keseluruhan pemilih di Desa Sukosari. Pendapat masyarakat Desa Sukosari tentang daftar pemilih sementara (DPS) tidak pernah disampaikan kepada panitia pemilu masyarakat cenderung tidak menggubris bagaimana proses tersebut terjadi, yang dilakukan masyarakat hanya mengikuti prosedur pemilihan saja.
---	---	---

				<p>soalnya saya juga belum tertarik dan masih awam tentang pemilu. Kan saya baru ikut pemilu tahun 2020 kemarin jadi ya masih abu- abu gambarannya</p> <p>6. Iya mbak waktu itu panitia pemilu datang kerumah melakukan pendataan, kebetulan yang ada bapak saya dimintai kk, setelah di cek kk diberi selembar kertas ternyata itu undangan pemilu dan</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>dimana itu ada di undangan</p> <p>7. Prosesnya lancar</p> <p>mbak, memang memakan waktu yang lumayan lama menurut saya sebag ai pengamat karena har</p> <p>us</p> <p>datang kerumah warga satu- satu, belum lagi kalau orangnya tidak ada biasanya ke sawah jadi harus kembali la</p> <p>gi petugasnya</p>	
--	--	--	--	---	--

	<p>2. Pemilih Pemula memahami tahapan pilkada serentak 2020</p> <p>3. Pemilih</p>	<p>2. Pemilih pemula mampu menjelaskan an terk ait tahapan pilkada dilihat dari sudut pandang Pemahaman</p> <p>3. Pemilih Pemula mampu menjelaskan an terk ait</p>		<p>termasuk d</p> <p>ps jadi menur</p> <p>ut saya ya dari pendataan itu</p> <p>9. Kurang tahu ya mbak, karena kan saya bukan panitia ja</p> <p>di tanggapan dari masyarakat seperti itu saya belum pernah mendengarnya, kalau masalah dps mungkin masyarakat juga tidak terlalu ambil pusing karena sudah ada panitia kan mbak</p> <p>V3. Sikap</p>	
--	---	--	--	---	--

	<p>pemula menyikapi tahapan pilkada serentak 2020</p>	<p>tahapan pilkada dilihat dari sudut pandang Sikap</p>		<p>menggunakan hak suara saya, menurutku juga sudah sesuai i azas luber jurdil ya karena na pemilihannya langsung dilakukan masyarakat tidak diwakilkan</p> <p>2. Saya rasa sudah mbak, karena itu sudah termasuk azas pemi lu tidak mungkin kan kalau tidak sesuai az as</p>	
--	---	---	--	---	--

				<p>sana juga di</p> <p>banyak sak</p> <p>si dan para</p> <p>petugas yang</p> <p>pasti, dan tidak</p> <p>mungkin juga</p> <p>kan mbak</p> <p>kalaupun sud</p> <p>ag</p> <p>banyak</p> <p>petugas masih</p> <p>melakukan</p> <p>kecurangan,</p> <p>kecuali kal</p> <p>au</p> <p>kecurangan</p>	
--	--	--	--	--	--



Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pemilih pemula terhadap pelaksanaan Pilkada Serentak 2020

1. Pemilih pemula mampu memberikan penilaian terhadap pasangan calon
2. Pemilih Pemula mampu menginterpretasikan informasi-informasi yang di dapat dari lingkungan social terkait pilkada serentak 2020

1. pemilih pemula memiliki pendapat individu atau pribadi terkait pasangan calon
2. Pemilih pemula dapat menjelaskan ulang mengenai informasi yang didapat dari lingkungan sosial (keluarga, masyarakat) terkait pilkada serentak 2020

VI. Faktor Fungsional

1. Bagaimana proses kampanye yang dilakukan oleh calon pasangan?
2. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh petugas pemilu?

V2. Faktor Struktural

1. Bagaimana proses pendataan pemilih pemula?
2. Apakah tim sukses pasangan calon berasal dari pemilih pemilu?
3. Bagaimana pemutakhiran

VI. Faktor Fungsional

1. Ya mbak, seperti tadi saya

bilang melalui pengajian, konser dangdut, wayangan, dan yang melibatkan banyak Massa biasanya pasangan calon hadir di situ. Karena masyarakat itu mayoritas akan memilih pasangan calon yang dia kenal mbak makanya gencar sekali ketika ada acara yang melibatkan banyak massa

2. Waktu itu saya kok ga terlalu ngikutin ya mba, sepertinya saya

1. Faktor fungsional yang mempengaruhi pemilih utama dalam pemilihan Pilkada 2020 mengenai kampanye yang dilakukan oleh para calon. Sebelum pemilihan dilakukan tentunya pasangan calon melakukan kampanye di Desa Sukosari untuk pengenalan diri dan memberikan visi, misi dan tujuan selama satu periode kepengurusan. Pemilih pemula di sini kurang partisipatif dalam hal pemilu, maka dari itu ketertinggalan informasi seperti penyampaian kampanye yang dilakukan pasangan

- data yang dilakukan oleh petugas pemilu?
4. Apakah para calon pasangan antusias dalam melakukan kampanye?
5. Menurut anda kampanye yang baik itu seperti apa?
6. Apakah di Desa Sukosari dapat money politik yang dilakukan pasangan calon?
7. Apakah proses pemungutan suara berdasarkan prosedur? kurang update mengenai pasangan calon yang melakukan kampanye, saya juga milih
- pasangan calon yang sering dibicarakan masyarakat saja mbak
3. Iya mbak waktu itu dilakukan sosialisasi dari petugas pemilu, dan banyak juga yang hadir, tapi saya tidak mau hadir karena saya pikir nyoblos aja gitu nanti, kalau pasangan calon saya bisa lihat dipinggir jalan
4. Iya mbak kemarin juga saya sempat

calon tersebut dapat terlewatkan. Kampanye dilakukan untuk menarik perhatian masyarakat dalam memilih pasangan calon yang mereka kenal.

Partisipasi politik pemilih pemula di Desa Sukosari masih sangat sedikit, karena mereka merasa bahwa sudah menguasai materi tetapi dalam penerapannya mereka masih belum menguasai perihal pemilu.

2. Faktor struktural dalam pelaksanaan PILKADA tahun 2020 dapat diambil kesimpulan bahwa hampir seluruh pemilih pemula di

				<p>ikut, ternyata masih banyak hal yang belum saya tahu terkait dengan pemilu. Sosialisasi ini sangat bagus untuk mengembangkan partisipasi politik bagi kaum pemilih pemula yang masih awam mbak. Jadi kalau mereka</p> <p>1. Iya mbak, waktu itu saya dapat undangan dari</p>	<p>Desa Sukosari termasuk dalam kategori daftar pemilih yang dimutakhirkan dengan pendataan yang dilakukan oleh petugas pemilu. Petugas pemilu memberitahu masyarakat untuk berpartisipasi dalam PILKADA tahun 2020 menggunakan undangan dan melakukan pendataan jumlah anggota keluarga. Undangan diberikan oleh petugas yang melakukan pendataan dan dilakukan secara satu per satu menuju rumah warga Desa Sukosari. Pemutakhiran data yang</p>
--	--	--	--	---	--

				<p>untuk di data siapa yan g sudah waktunya nyoblos d an dikasih undangan yang sudah memenuhi 2 S i .u</p> <p>setelah dilakukan pendataan bahwa saya sebagai daftar pemilih terus dikasih undangan sama panitia, dan orang dirumah saya yang termasuk</p>	<p>dilakukan oleh panitia pemilu bertujuan untuk mendata jumlah anggota keluarga yang siap untuk mengikuti pemilu dan diberikan undangan untuk melakukan pemilihan sesuai dengan TPS yang akan dikunjunginya. Pros es pemilihan dimulai dengan pemutakhiran data yang dilakukan oleh panitia pemilu untuk melakukan pendataan peserta pemilu. Para calon Pilkada 2020 saling antusias</p>
--	--	--	--	---	---

				<p>melakukan pendataan dirumah</p> <p>sa</p> <p>ya mengenai jumlah pemilih dalam satu rumah. Di situ petugas juga memberikan undangan yang berisikan nama, dan saya lupa apa lagi pokoknya ada TPS berapa yang akan menjadi tempat menyoblos saya dan keluarga</p> <p>4. Tidak kalau itu, kayaknya ada timnya sendiri mbak kaya gitu, bukannya</p>	<p>yang baik merupakan kampanye yang tidak mengganggu ketertiban umum dan tidak mengandung unsur sara, kampanye yang tidak mengganggu ketertiban umum, kampanye yang jujur, terbuka dan tidak melakukan kecurangan. Di Sukosari terdapat beberapa hal lain yang biasanya dilakukan oleh pasangan calon maupun tim sukses</p>
--	--	--	--	--	--

				<p>sukses ya ng</p> <p>mendukung banget pasangan calon itu lo mbak</p> <p>5. Belum pernah ikut mbak, kebanyakan Tim sukses pasangan calon itu dari golongan tua seperti ibu-ibu dan bapak- bapak mbak, karena mereka kan lebih memiliki pengalaman yang bany ak dibading pemuda seperti saya ini</p> <p>6. Waktu itu saya</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>situ</p> <p>gitu, di</p> <p>dijelaskan bahwa pemilih pemula</p> <p>i</p> <p>tu</p> <p>berusia berapa sampai berapa gitu mbak dan siapa saja yang berhak memilih itu disampaikan dalam sosialisasi itu</p> <p>7. Biasanya melalui pemberitahuan dari</p> <p>pa</p> <p>ra</p> <p>petugas pemilu, dari petug</p> <p>as</p> <p>lebih valid sih mbak menurut</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>undangan pada saat memberi tahu hal itu</p> <p>8. Ya mereka saling bersaing ketat untuk mendapatkan berbagai simpati dari masyarakat juga yang pastinya, biasanya mereka menebar janji-janji ketika menang nanti akan ada program kerja apa gitu mbak untuk menarik minat masyarakat</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>pemimpin, bahkan mereka harus</p> <p>mas uk kedaiam Massa yang jumlahnya banyak untuk mendapatkan dan penyampaian visi</p> <p>mi</p> <p>si</p> <p>pasangan calon</p> <p>10. Menurut saya kampanye yang baik itu yang tidak mengganggu ketertiban umum</p> <p>mba k, seperti misalnya memaksa kita</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>itu harus dikondisikan dan sesuai jadwal agar masyarakat menerima dengan baik</p> <p>11. Ya menurut saya kampanye yang baik itu tidak ada unsur kecurangan mbak</p> <p>anta ra pasangan calon.</p> <p>Dalam kampanye itu kan harus suportif gitu antara calon satu dengan yang lain tidak menjelek- jelekan pasangan calon</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>ada kampanye seperti itu harus mendapat sanksi tegas biasaya, hal ni merugikan kepercayaan masyarakat dengan pasangan calon tersebut, bukan hanya tu pasangan calon lain pun bianya ikut dicurig ai mbak. au Kal seperti ini kan kepercayaan masyarakat</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>sebenarnya untuk APA. Dulu saya mintai tolong untuk memilih salah satu pasangan calon.</p> <p>Pendapat saya ya ini termasuk carakot pasangan calon untuk mendapatkan suara ini. Justru yang seperti ini malah tidak pantas dipilih mbak</p> <p>14. Proses pemungutan pada waktu itu bejalan sesuai prosedur yang ada mbak, dihadiri oleh petugas dan</p>	
--	--	--	--	---	--

				ada masalah pada saat itu. Saksi d ari masing-masing partai juga hadir mbak	
--	--	--	--	---	--

